PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT DI DUKUNG MEDIA KARTU BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN KONSEP BILANGAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MURID KELAS I SD NEGERI JANTOK KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Prodi PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :

DINA DWI MONICA

NPM: 12.1.01.10.0029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

DINA DWI MONICA

NPM : 12.1.01.10.0029

Judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT DI DUKUNG MEDIA KARTU BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN KONSEP BILANGAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MURID KELAS I SD NEGERI JANTOK KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Program Studi PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 5 Agustus 2016

Pembimbing 1	Pembimbing 2
MUMUN N, S.Pd, M.Pd	**Dra.BUDHI UTAMI, M.Pd**
NIDN. 0006096801	NIDN. 0729116401

Skripsi Oleh :

DINA DWI MONICA
NPM : 12.1.01.10.0029

Judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT DI DUKUNG MEDIA KARTU BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN KONSEP BILANGAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MURID KELAS ISD NEGERI JANTOK KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

Ketua Penguji	1. Mumun N, S.Pd, M.Pd	:
Penguji I	2. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd	:
Penguji II	3. Dra. Budhi Utami, M.Pd	:

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT DI DUKUNG MEDIA KARTU BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN KONSEP BILANGAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MURID KELAS I SD NEGERI JANTOK KECAMATAN PURWOASRI KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

DINA DWI MONICA
NPM: 12.1.01.10.0029

Program PGSD-FKIP UN PGRI Kediri
Dinadwimonica@gmail.com
MUMUN N, S.Pd, M.Pd[1] Dan Dra.BUDHI UTAMI, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Terwujudnya kondisi pembelajaran yang efektif merupakan harapan dari semua komponen pendidikan termasuk masyarakat dan praktisi pendidikan. Pembelajaran efektif menjadikan keberhasilan dalam pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara optimal. Keberhasilan pembelajaran ditinjau dua hal, yaitu sudut proses dan sudut hasil. Tapi kenyatannya dalam pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan di SDN Jantok Kecamatan Purwoasri masih kurang optimal.Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT didukung media kartu bilangan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan konsep bilangan penjumlahan dan pengurangan murid kelas I SD Negeri Jantok Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015 – 2016? Bagaimana peningkatan aktifitas siswa selama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam proses pembelajaran konsep bilangan penjumlahan dan pengurangan didukung media kartu bilangan murid kelas 1 SD Negeri Jantok Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015 – 2016? dan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatiftipe NHT dalam proses pembelajaran konsep bilangan penjumlahan dan pengurangan didukung media kartu bilangan murid kelas 1 SD Negeri Jantok Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015 – 2016?

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam II siklus. Dimana siklus pertama dilaksanakan tanggal 15 Januari 2016 dan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2016. Subyek penelitian pada siswa kelas I SDN Jantok Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri dengan jumlah siswa 18, dimana 9 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Metode pengumpulan data berupa, observasi siswa dalam keaktifan individu maupun kelompok dan juga hasil belajar berupa tes uraian. Untuk hasil belajar siswa Pada siklus I materi penjumlahan dan pengurangan rata-ratanya adalah 60,56 dengan ketuntasan 39,44 %. Pada siklus II rata-rata hasil belajar 72,50 dengan ketuntasan 77,78 %.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa penggunaan model kooperatif tipe NHT dalam kegiatan belajar mengajar sesuai untuk pembelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan.

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah : diharapkan pada pengajar untuk menggunakan model kooperatif tipe NHT untuk peningkatan pembelajaran,dan bagi peneliti lain model kooperati tipe NHT dapat dikembangkan lebih lanjut pada bidang studi selain Matematika.

Kata Kunci : Kooperatif , NHT, aktivitas belajar, hasil belajar, Matematika

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menyiapkan diri dalam perananya dimasa akan datang. Pendidikan dilakukan tanpa ada batasan usia, ruang dan waktu yang tidak dimulai atau diakhiri di sekolah, tetapi diawali dalam keluarga dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan diperkaya oleh lingkungan masyarakat, yang hasilnya digunakan untuk membangun kehidupan pribadi agama, masyarakat, keluarga dan negara. Merupakan suatu kenyataan bahwa pemerintah dalam hal ini diwakili lembaga yang bertanggung jawab didalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia, akan tetapi pendidikan menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah dan masyarakat yang sering disebut dengan Tri Pusat Pendidikan.

Salah satu keprihatinan yang dilontarkan banyak kalangan adalah mengenai rendahnya mutu pendidikan atau Out Put yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga pendidikan formal. Dalam hal ini yang menjadi kambing hitam adalah guru dan lembaga pendidikan tersebut, orang tua tidak memandang aspek keluarga dan kondisi lingkungannya. Pada hal lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar sangat menentukan terhadap keberhasilan pendidikan.

Memasuki Tri bulan pertama tahun 2006-2007, ketika diadakan Ulangan Tengah Semester mulai tampak timbul suatu masalah. Sewaktu ulangan jatuh pada mata pelajaran Matematika begitu naskah dibagikan, sebagian siswa berteriak-teriak memanggil-manggil ibunya, ada yang garuk-garuk kepala, juga tidak sedikit yang menangis karena merasa tidak bisa mengerjakan. Nilai yang diperoleh oleh siswa kelas I dalam pelajaran matematika khususnya dalam mengoperasionalkan penjumlahan dan pengurangan sebagai berikut:

nilai dari 37 siswa (1) 80-100 Amat baik ada 10 siswa =27 %. (2) 55-79 Cukup ada 7 siswa =10 %. (3) 0-54 Kurang ada 20 siswa =55 %. Dengan kondisi nilai tersebut diatas guru sebagai peneliti merasa pembelajaran matematika dikelas I kurang berhasil.

Selama ini peneliti sudah menggunakan metode ceramah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, tetapi hasilnya masih belum memuaskan. Agaknya memang strategi/pendekatan-pendekatan saja belum cukup untuk menghasilkan perubahan.

Meier (2002 : 54) mengatakan bahwa belajar adalah berkreasi bukan mengkonsumsi. Pengetahuan bukanlah suatu yang diserap oleh pembelajaran, melainkan sesuatu yang diciptakan oleh pembelajar.

Pembelajaran terjadi ketika seseorang pembelajar memadukan pengetahuan dan keterampilan baru kedalam struktur dirinya sendiri yang telah ada. Belajar berharfiah adalah menciptakan makna baru, sejauh ini pendidikan kita didominasi oleh pandangan bahwa pengeta-huan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru seba-gai sumber utama pengetahuan. Kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Untuk itu diperlukan strategi belajar baru yang memberdayakan siswa sebuah strategi belajar tidak mengharuskan siswa menghafalkan fakta-fakta tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri.

Dalam upaya itu guru sebagai pengarah dan pembimbing. Dalam kelas tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuan. Maksudnya guru lebih banyak berurusan dengan strategi dengan alat bantu yang dikenal siswa di sekitarnya, dari pada memberi informasi. Pendidikan siswa kelas I Sekolah Dasar masih identik dengan dunia bermain, karena siswa kelas I belum dapat melepas keterkaitannya dengan pendidikan Taman Kanak-Kanak sebelumnya, karena itu benda-benda di sekitar sekolah sangat membantu proses pembelajaran siswa.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas peneliti ingin meningkatkan kemampuan siswa kelas I Sekolah Dasar dalam memecahkan konsep bilangan penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran Matematika dengan bantuan kartu bilangan.

II. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan dengan 2 siklus. Setiap siklus meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kemudian dilanjutkan pada siklus 2 dengan rencana yang telah direfleksi dari siklus 1, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebelum melakukan siklus 1, dilakukan tahap pendahuluan yang meliputi identifikasi masalah, analisis masalah, rumusan masalah dan perencanaan perbaikan.

Subjek penelitian ini adalah murid kelas I SD Negeri Jantok Kec. Purwoasri Kab. Kediri tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah murid kelas I SDN Jantok adalah 18 murid yang terdiri dari 9 murid laki-laki dan 9 murid perempuan dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda dan kemampuan akademik murid kelas I yang

beragam ada yang pandai dan cepat tanggap dalam menyelesaikan soal, ada yang sedang dan bahkan ada yang lambat sekali. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research Clasroom*) yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agr dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara professional.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel 4.7 **Data Kemampuan Siswa mengajukan pertanyaan Siswa,Nilai Rata-Rata Tes Akhir dan Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II**

Data	Siklus I	Siklus II
Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyan	50%	78%
Rata-rata Tes Akhir	60,56	72,50
Ketuntasan hasil belajar	39,44%	77,78%

Grafik 4.1 **Kemampuan Siswa, Nilai Rata-Rata Tes Akhir dan Ketuntasan Hasil belajar Siklus I dan II**

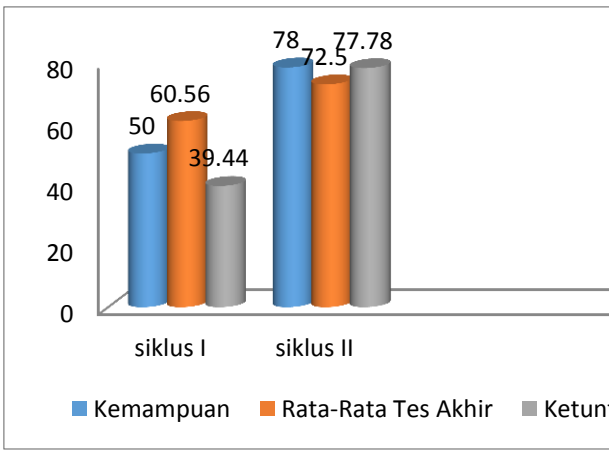

Hasil pembelajaran siklus I dan siklus II menunjukan bahwa strategi pembelajaran penggunaanmodel pembelajaran kooperatif tipe NHT di dukung media kartu bilangan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan konsep bilangan penjumlahan dan pengurangan murid kelas 1 SD Negeri Jantok Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015 - 2016 ternyata lebih aktif dalam meningkatkan pemahaman, aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk itu pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di dukung media kartu bilangan dalam pengajaran di SD Negeri Jantok Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015 / 2016 sangat tepat digunakan karena ada beberapa alasan sebagai berikut :

a) Dapat meningkatkan pemahaman
b) Dapat meningkatkan aktivitas siswa.
c) Meningkatkan prestasi siswa
d) Inovasi dalam strategi pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di dukung media kartu bilangan dalam pembelajaran terhadap peningkatan belajar siswa kelas I SD Negeri Jantok Kecamatan Purwoasri Kabupaten kediri Tahun Pelajaran 2015 / 2016 memiliki beberapa dampak antara lain :

a) Dampak Positif

Murid lebih termotivasi dalam pembelajaran, murid lebih kreatif,

murid lebih berani untuk menjawab pertanyaan yang guru ajukan, prestasi belajar siswa lebih meningkat.

Disisi lain dampak positif dari strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di dukung media kartu bilangan adalah guru lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam melakukan strategi pembelajaran yang disampaikan murid, sehingga kemampuan guru akan lebih terampil dan berkembang lebih baik.

b) Dampak Negatif

Murid yang kurang memiliki kreatifitas dan memiliki kemampuan rendah akan selalu tertinggal dalam proses belajarnya, untuk itu murid harus memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memiliki kemampuan di bawah murid yang lain.

Kesimpulan

Dari keseluruhan pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I SDN Jantok mengenai tingkat pemahaman, aktivitas, dan juga hasil belajar dapat disimpulkan bahwa :

a. Penerapan pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT didukung media kartu bilangan dapat meningkatkan kemampuan memecahkan konsep bilangan penjumlahan dan pengurangan murid kelas I SD Negeri Jantok Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015 – 2016.
b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam proses pembelajaran konsep bilangan penjumlahan dan pengurangan didukung media kartu bilangan murid kelas 1 SD Negeri Jantok Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015 – 2016 dapat meningkatkan aktifitas siswa.
c. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam proses pembelajaran konsep bilangan penjumlahan dan pengurangan didukung media kartu bilangan murid kelas 1 SD Negeri Jantok Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015 – 2016 dapat meningkatan hasil belajar siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Menejemen Penelitian.* Jakarta : Bineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta : PT Raja Grafindo

Huda, Miftahul. 2013. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta : Pustaka Pelajar.

_ _ _ _ _ . 2011. *Cooperative Learning*. Jakarta : Pustaka Pelajar.

Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Isjoni. 2009. *Cooperative Learning.* Jakarta: Alfabeta.

Karso. 2011. *Pendidikan Matematika I.* Jakarta : Universitas Terbuka

Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning.* Jakarta : Grasindo.

Meire, Dave. 2002. *Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan.* Bandung : Kaifa.

Prihandoko, Antonius Cahya. 2006. *Pemahaman dan Penyajian Konsep Matematika Secara Benar dan Menarik.* Departemen Pendidikan nasional.

Purwanto, Ngalim. 2008. *Psikologi Pendididkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta : Laksbang mediatama

Subarinah, Sri. 2006. *Inovasi Pembelajaran Matematika di SD.* Jakarta : Depdiknas

Sugiyanto. 2010. *Model – Model Pembelajaran Inovatif.* Jakarta : Aksara Baru.

Suprijono. 2009. *Cooperative Learning.* Jakarta : Pustaka Pelajar.

Wakiman. 2001. *Pengajaran Matematika* .Yogyakarta : FIP UNY.